

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Indikator Kegiatan 1	1 Indeks Kepuasan Layanan Subsektor Ketenagalistrikan (Indeks Skala 4)		3,51	3,54	3,57	3,60	3,64							
Sasaran Kegiatan 2	Terwujudnya Dieminasi Informasi, Bimtek, dan Penyuluhan Terkait Kebijakan dan Regulasi Subsektor Ketenagalistrikan Sediditien Ketenagalistrikan	Pusat												
Indikator Kegiatan 2	1 Persentase Penyelenggaraan Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi Subsektor Ketenagalistrikan (%)		75	75	80	80	80							
	2 Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Hukum Subsektor Ketenagalistrikan (%)		75	75	80	80	80							
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA														
Sasaran Program 1	Layanan Sektor Minerba yang Optimal													
Indikator Sasaran Program	Indeks Kepuasan Layanan Sektor ESDM (skala 4)		3,35	3,44	3,55	3,59	3,6	11,75	11,79	11,83	11,89	11,89	11,89	SDB
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Teknis Ditjen Mineral dan Batubara													
Sasaran Kegiatan	Layanan Sektor Minerba yang Optimal													
	Indeks Kepuasan Layanan Sektor ESDM (skala 4)		3,35	3,44	3,55	3,59	3,6	11,75	11,79	11,83	11,89	11,89	11,89	SDB

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana					
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022		2023	2024			
Indikator Sasaran Kegiatan	Pelayanan Eksternal															
	a. Pelayanan Perizinan (skala 4)		3,54	3,55	3,56	3,57	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag RL
	b. Pelayanan Informasi (skala 4)		3,54	3,55	3,56	3,57	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag RL
	c. Pelayanan Cetak Peta (skala 4)		3,54	3,55	3,56	3,57	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag RL
	d. Pelayanan PNBPP (skala 4)		3,54	3,55	3,56	3,57	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag RL
Indikator Sasaran Kegiatan	Pelayanan Internal						3,6									
	a. Pelayanan Administrasi (skala 4)		3,2	3,4	3,6	3,6	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag OKU
	b. Pelayanan Peningkatan Kompetensi Pegawai (skala 4)		3,2	3,4	3,6	3,6	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag OKU
	c. Pelayanan Peningkatan Tata Laksana (skala 4)		3,1	3,2	3,4	3,6	3,60	0	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Bag OKU
Sasaran Program 2	Perumusan Kebijakan dan Regulasi Sektor Mineral dan Batubara Yang Berkualitas	Pusat														
Indikator Sasaran Program	Jumlah Penyusunan regulasi/rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan tata kelola Minerba		5	3	3	3	3	7	8	7	7	7	7	7	7	SDB
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Teknis Ditjen Mineral dan Batubara															
Sasaran Kegiatan	Perumusan Kebijakan dan Regulasi Sektor Mineral dan Batubara Yang Berkualitas	Pusat														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Indikator Sasaran Kegiatan	Jumlah Penyusunan Kebijakan / Peraturan Perundang-Undangan yang Sesuai dengan Kebutuhan Subsektor Mineral (Peraturan / Regulasi)		5	3	3	3	3	3	7	7	7	7	SDB - Bag H
Sasaran Program 3	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Sektor Mineral yang Efektif	Pusat											
Indikator Sasaran Program	1 Tingkat Maturlitas SPIP (Level Skala 5)		3,6	3,7	3,8	3,9	3,9	4	1,29	1,29	1,29	1,29	SDB
Indikator Sasaran Program	2 Nilai SAKIP ESDM		83,5	84	84,5	85	85	85,5	3,19	3,19	3,52	3,87	SDB
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Teknis Ditjen Mineral dan Batubara												
Sasaran Kegiatan	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Sektor Mineral yang Efektif	Pusat											
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Tingkat Maturlitas SPIP (Level Skala 5)		3,6	3,7	3,8	3,9	3,9	4	1,29	1,29	1,29	1,29	SDB - Bag K
Indikator Sasaran Kegiatan	2 Nilai SAKIP ESDM		83,5	84	84,5	85	85	85,50	3,19	3,19	3,52	3,87	SDB - Bag RL
Sasaran Program 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima untuk Subsektor Mineral dan Batubara												
Indikator Sasaran Program	Indeks Reformasi Birokrasi (Indeks)		86	88	90	90	90	92	15,45	15,45	15,45	15,45	SDB
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Teknis Ditjen Mineral dan Batubara												

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima untuk Subsektor Mineral dan Batubara														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Reformasi Birokrasi (Uruf)		86	88	90	90	92	15,45	15,45	15,45	15,45	15,45	15,45	SDB - Bag OKU	
Sasaran Program 5	Organisasi Ditjen Minerba yang Fit dan SDM Unggul														
Indikator Sasaran Program	1 Nilai Evaluasi kelembagaan Ditjen Minerba (%)		80	82	85	88	90	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	SDB		
Indikator Sasaran Program	2 Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Minerba (%)		80	84	87	90	95	424,8	230	230	230	230	SDB		
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Teknis Ditjen Mineral dan Batubara														
Sasaran Kegiatan	Organisasi Ditjen Minerba yang Fit dan SDM Unggul														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai Evaluasi kelembagaan Ditjen Minerba (%)		80	82	85	88	90	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	SDB - Bag OKU		
Indikator Sasaran Kegiatan	2 Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Minerba (%)		80	84	87	90	95	424,83	229,99	229,99	229,99	229,99	SDB - Bag OKU		
Indikator Sasaran Kegiatan	3 Persentase pegawai Se-ditjen Minerba yang bebas hukuman disiplin (%)		98	98	98	99	99	0	0	0	0	0	SDB - Seluruh Bagian		

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	4. Persentase pegawai Sebidang Mineral yang mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)		98	98	99	99	99	0	0	0	0	0	SDB - Seluruh Bagian
	5. Persentase pegawai Direktorat Pembinaan Program Mineral dan Batubara yang bebas hukuman disiplin (%)		97	97	98	98	99	0	0	0	0	0	DBP - Seluruh Subdit
	6. Persentase Pegawai Direktorat Pembinaan Program Mineral dan Batubara yang mencapai/ Melebihi Target Kinerja (%)		98	98	99	99	99	0	0	0	0	0	DBP - Seluruh Subdit
	7. Persentase pegawai Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral yang bebas hukuman disiplin (%)		97	97	98	98	99	0	0	0	0	0	DBM - Seluruh Subdit
	8. Persentase Pegawai Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral yang mencapai/ Melebihi Target Kinerja (%)		98	98	99	99	99	0	0	0	0	0	DBM - Seluruh Subdit
	9. Persentase pegawai Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara yang bebas hukuman disiplin (%)		97	97	98	98	99	0	0	0	0	0	DBB - Seluruh Subdit

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	10 Persentase Pegawai Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara yang Mencapai/Melebihi Target Kinerja (%)		98	98	99	99	99	0	0	0	0	0	0	DBB - Seluruh Subdit
	11 Persentase pegawai Direktorat Perencanaan Mineral dan Batubara yang bebas hukuman disiplin (%)		97	97	98	98	99	0	0	0	0	0	0	DBN - Seluruh Subdit
	12 Persentase Pegawai Direktorat Perencanaan Mineral dan Batubara yang Mencapai/Melebihi Target Kinerja (%)		98	98	99	99	99	0	0	0	0	0	0	DBN - Seluruh Subdit
	13 Persentase pegawai Direktorat Teknik dan Liniokungan Mineral dan Batubara yang bebas hukuman disiplin (%)		97	97	98	98	99	0	0	0	0	0	0	DBT - Seluruh Subdit
	14 Persentase Pegawai Direktorat Teknik dan Liniokungan Mineral dan Batubara yang Mencapai/Melebihi Target Kinerja (%)		98	98	99	99	99	0	0	0	0	0	0	DBT - Seluruh Subdit
Sasaran Program 6	Pengealaan Sistem Anggaran Ditjen Minerba yang Optimal													
Indikator Sasaran Program	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		94,72	94,82	94,92	95,02	95,12	5,19	5,19	5,19	5,19	5,19	5,19	SDB

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana			
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023		2024		
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Teknis Ditjen Mineral dan Batubara														
Sasaran Kegiatan	Pengelolaan Sistem Anggaran Ditjen Mineral yang Optimal														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		94,72	94,82	94,92	95,02	95,12	4,47	4,47	4,47	4,47	4,47	4,47	4,47	SDB - Bag K
	2 Monev pengeluaran data keuangan dan BMN untuk mendukung Opini BPK (Prekuensi)		12	12	12	12	12	0,72	0,72	0,72	0,72	0,72	0,72	0,72	SDB - Bag K
	3 Persentase realisasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Mineral (%)		95	95	95	95	95	0	0	0	0	0	0	0	SDB - Seluruh Bagian
	4 Persentase realisasi anggaran Direktorat Pembinaan Program Mineral (%)		95	95	95	95	95	0	0	0	0	0	0	0	DBP - Seluruh Subdit
	5 Persentase realisasi anggaran Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral (%)		95	95	95	95	95	0	0	0	0	0	0	0	DBM - Seluruh Subdit
	6 Persentase realisasi anggaran Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara (%)		95	95	95	95	95	0	0	0	0	0	0	0	DBB - Seluruh Subdit
	7 Persentase realisasi anggaran Direktorat Penerimaan Mineral (%)		95	95	95	95	95	0	0	0	0	0	0	0	DBN - Seluruh Subdit

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	8. Persentase realisasi anggaran Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba (%)		99,8	99,8	99,8	99,8	99,8	0	0	0	0	0	0	DBT - Seluruh Subdit

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
DIREKTORAT JENDERAL EBTKE														
Sasaran Program 1	Perumusan Kebijakan dan Regulasi Subsektor EBTKE Yang Berkualitas	Pusat												
Indikator Sasaran Program	Jumlah Kebijakan Peningkatan Tata Kelola Subsektor EBTKE (Regulasi)/Kebijakan/Rekomendasi)		3	4	5	3	3	0	0	0	0	0	0	0
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi													
Sasaran Kegiatan	Perumusan Kebijakan dan Regulasi Subsektor EBTKE Yang Berkualitas	Pusat												
Indikator Sasaran Kegiatan	Jumlah Kebijakan Peningkatan Tata Kelola Subsektor EBTKE (Regulasi)/Kebijakan/Rekomendasi)		3	4	5	3	3	0	0	0	0	0	0	0
Sasaran Program 2	Pembinaan, Pengawasan, dan Penyelesaian Subsektor EBTKE yang Efektif													
Indikator Sasaran Program	1 Tingkat Maturlitas SPIP (Level Skala 5)		3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	0	0	0	0	0	0	SDE (Utama) DEB, DEK, DEA, DEP, DEI (Pendukung)

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	2 Nilai SAKIP Ditjen EBTKE (Skala 100)		80,1	80,1	80,5	80,5	81	0	0	0	0	0	SDE (Utama) DEB, DEK, DEA, DEP, DEI (Pendukung)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi												
Sasaran Kegiatan	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Sektor EBTKE yang Efektif												
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai SAKIP EBTKE (Skala 100)		80,1	80,1	80,5	80,5	81	0	0	0	0	0	0
	2 Tingkat Maturitas SPIP Ditjen EBTKE (Level Skala 5)		3,50	3,60	3,70	3,80	3,90	0	0	0	0	0	0
	3 Monitoring dan Evaluasi Nilai Indeks Kemandirian Energi Sektor EBTKE oleh Setidjen EBTKE (Bulan)		12	12	12	12	12	0	0	0	0	0	0
	4 Monitoring dan Evaluasi Nilai Indeks Ketahanan Energi EBTKE oleh Setidjen EBTKE (Bulan)		12	12	12	12	12	0	0	0	0	0	0
	5 Porsi Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Nasional oleh Setidjen EBTKE (%)		13,4	14,5	15,7	17,9	19,5	0	0	0	0	0	0

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana				
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		2024			
Sasaran Program 3	Terwujudnya birokrasi Subsektor EBTKE yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima														
Indikator Sasaran Program	Indeks Reformasi Birokrasi (Skala 100)		80	85	85	90	90	90	0	0	0	0	0	0	SDE (Utama) DEB, DEK, DEA, DEP, DEI (Pendukung)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi														
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima														
Indikator Sasaran Kegiatan	1	Indeks Reformasi Birokrasi (Skala 100)	80	85	85	90	90	90	0	0	0	0	0	0	
	2	Nilai pembangunan ZI/WBK/WBEM Dit. Angka EBT (Nilai)	80	85	85	90	90	90	0	0	0	0	0	0	
Sasaran Program 4	Organisasi EBTKE yang Fit dan SDM yang Unggul														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022		2023	2024
Indikator Sasaran Program	1 Nilai Evaluasi Kelembagaan (Skala 100)		73,2	74	74	74	75	0	0	0	0	0	SDE (Utama) DEB, DEK, DEA, DEP, DEI (Pendukung)
	2 Indeks Profesionalitas ASN Ditjen EBTKE (Skala 100)		71	73	75	78	82	0	0	0	0	0	SDE (Utama) DEB, DEK, DEA, DEP, DEI (Pendukung)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi												
Sasaran Kegiatan	Organisasi Se tidjen EBTKE yang Fit dan SDM yang Unggul												
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai Evaluasi Kelembagaan Ditjen EBTKE (Skala 100)		73,2	74	74	74	75	0	0	0	0	0	0
	2 Indeks Profesionalitas ASN Sekretariat Ditjen EBTKE (Skala 100)		71	73	75	78	82	0	0	0	0	0	0
	3 Persentase pegawai Se tidjen EBTKE yang tidak diatubi hukuman disiplin (%)		91	91	92	93	93	0	0	0	0	0	0
	4 Persentase pegawai Se tidjen EBTKE yang telah mencapai target kinerja dalam SKP (%)		85	85	85	86	86	0	0	0	0	0	0

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
5	Persentase pegawai Direktorat Boenrgi yang tidak dijatuhai hukuman disiplin (%)		97	97	98	98	99	0	0	0	0	0	0	0
6	Persentase pegawai Direktorat Boenrgi yang telah mencapai target kinerja dalam SKP (%)		85	86	87	88	89	0	0	0	0	0	0	0
7	Persentase pegawai Direktorat Konservasi Energi yang tidak dijatuhai hukuman disiplin (%)		90	91	92	93	94	0	0	0	0	0	0	0
8	Persentase pegawai Direktorat Konservasi Energi yang telah mencapai target kinerja dalam SKP (%)		90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
9	Persentase pegawai Direktorat Aneka EBT yang tidak dijatuhai hukuman disiplin (%)		95	96	97	98	99	0	0	0	0	0	0	0
10	Persentase pegawai Direktorat Aneka EBT yang telah mencapai target kinerja dalam SKP (%)		80	83	85	87	89	0	0	0	0	0	0	0
11	Persentase pegawai Direktorat Panas Bumi yang tidak dijatuhai hukuman disiplin (%)		88	88	88	89	89	0	0	0	0	0	0	0

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksanaan	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	12 Persentase pegawai Direktorat Panas Bumi yang telah mencapai target kinerja dalam SKP (%)		85	85	85	86	86	0	0	0	0	0	0	
	13 Persentase pegawai Direktorat Infrastruktur EBT yang tidak dijatuhi hukuman disiplin (%)		100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	
	14 Persentase pegawai Direktorat Infrastruktur EBT yang telah mencapai target kinerja dalam SKP (%)		87	87,5	88	88,5	89	0	0	0	0	0	0	
Sasaran Program 5	Rengse-lanaan Sistem Anggaran Ditjen EBTKE yang Optimal													
Indikator Sasaran Program	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (JKPA) Ditjen EBTKE (Skala 100)		90	90,2	90,5	90,7	91	0	0	0	0	0	0	SDE (Utama) DIEB, DEK, DEA, DEP, DEI (Pendukung)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi													
Sasaran Kegiatan	Rengse-lanaan Sistem Anggaran Ditjen EBTKE yang Optimal													
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen EBTKE (JKPA) (Skala 100)		90	90,25	90,5	90,75	91	0	0	0	0	0	0	0

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
2	Persentase realisasi anggaran Sebidang EBTKE (%)		88	89	89	90	91	0	0	0	0	0	0
3	Persentase realisasi anggaran Direktorat Bioenergi (%)		95	95	95	95	95	0	0	0	0	0	0
4	Persentase realisasi anggaran Direktorat Konservasi (%)		98,88	98,89	98,92	98,94	98,96	0	0	0	0	0	0
5	Persentase realisasi anggaran Direktorat Aneka EBT (%)		93	94	94	95	95	0	0	0	0	0	0
6	Persentase realisasi anggaran Direktorat Panas Bumi (%)		90	90	91	91	92	0	0	0	0	0	0
7	Persentase realisasi anggaran Direktorat Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE (%)		90	91	92	93	94	0	0	0	0	0	0

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
BADAN GEOLOGI														
Sasaran Program 1	Pengawasan dan Peningkatan Subsektor Geologi yang Efektif	Pusat												
Indikator Sasaran Program	1 Nilai SAKIP Badan Geologi (Skala 100)		80	80	81	82	82	82	0	0	0	0	0	0
	2 Tingkat Maturitas SPIP Badan Geologi (Level Skala 5)		3,7	3,8	3,9	4	4	4	0	0	0	0	0	0
Kegiatan	Manajemen, Dukungan Teknis, dan Pelayanan Sekreteriat Badan Geologi													
Sasaran Kegiatan	Pembinaan, Pengawasan, dan Peningkatan Badan Geologi yang Efektif	Pusat												
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai SAKIP Badan Geologi (Skala 100)		80	80	81	82	82	82	0	0	0	0	0	0
	2 Tingkat Maturitas SPIP Badan Geologi (Level Skala 5)		3,7	3,8	3,9	4	4	4	0	0	0	0	0	0
Sasaran Program 2	Pengelolaan Sistem Anggaran yang Optimal	Pusat												
Indikator Sasaran Program	Nilai Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Badan Geologi (Skala 100)		90	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0
Kegiatan	Manajemen, Dukungan Teknis, dan Pelayanan Sekreteriat Badan Geologi													
Sasaran Kegiatan	Pengelolaan Sistem Anggaran yang Optimal	Pusat												

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Indikator Sasaran Kegiatan	1	Capaian IKPA Badan Geologi (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	2	Persentase realisasi anggaran Sekretariat Badan Geologi (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	3	Persentase realisasi anggaran Museum Geologi (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	4	Persentase realisasi anggaran PUMBG (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	5	Persentase realisasi anggaran BPPTKG (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	6	Persentase realisasi anggaran PATGTL (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	7	Persentase realisasi anggaran BKAT (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	8	Persentase realisasi anggaran PSDMBIP (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
	9	Persentase realisasi anggaran PSG (%)	90	90	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0
Sasaran Program 3	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima													
Indikator Sasaran Program	Indeks Reformasi Birokrasi Badan Geologi (Skala 100)		80	85,1	85,5	90	95,5	0	0	0	0	0	0	0
Kegiatan	Manajemen, Dukungan Teknis, dan Pelayanan Sekretariat Badan Geologi													

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Reformasi Birokrasi Badan Geologi (Skala 100)		80	85,1	85,5	90	95,5	0	0	0	0	0	0	0	0
Sasaran Program 4	Organisasi Subsektor Geologi yang Fit dan SDM yang Unggul														
Indikator Sasaran Program	1 Nilai Evaluasi Kelembagaan Badan Geologi (Skala 100)		73	73,5	73,5	73,5	74	0	0	0	0	0	0	0	0
	2 Indeks Profesionalitas ASN Badan Geologi (Skala 100)		71	73	75	78	82	0	0	0	0	0	0	0	0
Kegiatan	Manajemen, Dukungan Teknis, dan Pelayanan Sekretariat Badan Geologi														
Sasaran Kegiatan	Organisasi Subsektor Geologi yang Fit dan SDM yang Unggul														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai Evaluasi Kelembagaan Badan Geologi (Skala 100)		73	73,5	73,5	73,5	74	0	0	0	0	0	0	0	0
	2 Indeks Profesionalitas ASN Badan Geologi (Skala 100)		71	73	75	78	82	0	0	0	0	0	0	0	0
	3 Persentase pegawai Se-badan Geologi yang tidak dijatuhi hukuman disiplin (%)		91	91	94	97	97	0	0	0	0	0	0	0	0

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana			
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024				
	4	Persentase pegawai Setebadan Geologi yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)					85	85	86	86	86	0	0	0	0	0
	5	Persentase pegawai Museum Geologi yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)				91	94	97	97	97	0	0	0	0	0	0
	6	Persentase pegawai Museum Geologi telah yang mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)				85	85	86	86	86	0	0	0	0	0	0
	7	Persentase pegawai PVMBG yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)				91	94	97	97	97	0	0	0	0	0	0
	8	Persentase pegawai PVMBG yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)				85	85	86	86	86	0	0	0	0	0	0
	9	Persentase pegawai BPPK yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)				91	94	97	97	97	0	0	0	0	0	0
	10	Persentase pegawai BPPK yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)				85	85	86	86	86	0	0	0	0	0	0
	11	Persentase pegawai PATGTL yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)				91	94	97	97	97	0	0	0	0	0	0

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	12 Persentase pegawai PATGTL yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)		85	85	85	86	86	0	0	0	0	0	0
	13 Persentase pegawai BKAT yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)		91	91	94	97	97	0	0	0	0	0	0
	14 Persentase pegawai BKAT yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)		85	85	85	86	86	0	0	0	0	0	0
	15 Persentase pegawai PSDMBP yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)		91	91	94	97	97	0	0	0	0	0	0
	16 Persentase pegawai PSDMBP yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)		85	85	85	86	86	0	0	0	0	0	0
	17 Persentase pegawai PSG yang tidak dijatuhkan hukuman disiplin (%)		91	91	94	97	97	0	0	0	0	0	0
	18 Persentase pegawai PSG yang telah mencapai/ melebihi target kinerja dalam SKP (%)		85	85	85	86	86	0	0	0	0	0	0

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Program 1	Pembinaan, pengawasan, dan Pengendalian yang Efektif														
Indikator Sasaran Program	1 Tingkat Maturlas SPIP Balitbang (Level Skala 5)		3,7	3,9	4	4,1	4,2								
	2 Nilai SAKIP Balitbang (Skala 100)		86,8	87,2	87,3	87,5	87,9								
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral														
Sasaran Kegiatan	Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian yang efektif	Pusat													
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Tingkat Maturlas SPIP Balitbang (Level Skala 5)		3,7	3,9	4	4,1	4,2								
	2 Nilai SAKIP Balitbang (Skala 100)		86,8	87,2	87,3	87,5	87,9								
Sasaran Program 2	Terwujudnya birokrasi yang edktif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima														
Indikator Sasaran Program	Indeks Reformasi Birokrasi Balitbang (Skala 100)		80	80	85	85	90								
Kegiatan 1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Kegiatan 1	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Reformasi Birokrasi Baurbang (Skala 100)		80	80	85	85	90								
Sasaran Kegiatan 2	Pengelolaan Penatusahaan dan Humas, BMN, dan Peningkatan Kerjasama dan Informasi yang optimal														
Indikator Sasaran Kegiatan	1. Persentase Pemenuhan Layanan Penatusahaan dan Humas (%)		100	100	100	100	100								
	2. Persentase Pemenuhan Dokumen Kerjasama dan Informasi (%)		100	100	100	100	100								
	3. Persentase Pemenuhan Dokumen Pengelolan BMN (%)		100	100	100	100	100								
Sasaran Kegiatan 3	Layanan Perkantoran Yang Efisien dan Akuntabel														
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Pemenuhan Layanan Perkantoran Sekretariat Balitbang (%)		100	100	100	100	100								
Kegiatan 2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral														
Sasaran Kegiatan	Layanan Perkantoran Yang Efisien dan Akuntabel														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Pemulihan Layanan Perkantoran Puslithbang Geologi Kelautan(%)		100	100	100	100	100							
Kegiatan 3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral													
Sasaran Kegiatan	Layanan Perkantoran Yang Efisien dan Akuntabel													
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Pemulihan Layanan Perkantoran Puslithbangteknik KEBTKE (%)		100	100	100	100	100							
Kegiatan 4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral													
Sasaran Kegiatan	Layanan Perkantoran Yang Efisien dan Akuntabel													
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Pemulihan Layanan Perkantoran Puslithbang Tekmira (%)		100	100	100	100	100							
Kegiatan 5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral													
Sasaran Kegiatan	Layanan Perkantoran Yang Efisien dan Akuntabel													
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Pemulihan Layanan Perkantoran PPPM/GB LEMKAS (%)		100	100	100	100	100							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		2024	
Sasaran Program 3	Organisasi yang fit dan SDM yang Unggul												
Indikator Sasaran Program	1 Indeks Profesionalitas ASN Balitbang (Skala 100)		68,5	68,7	68,9	70	70,5						
	2 Nilai Evaluasi Kefembangunan Balitbang (Skala 100)		70,9	71,9	71,9	71,9	74,1						
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral												
Sasaran Kegiatan	Organisasi yang fit dan SDM yang Unggul												
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Indeks Profesionalitas ASN Balitbang (Skala 100)		68,5	68,7	68,9	70	70,5						
	2 Nilai Evaluasi Kefembangunan Balitbang (Skala 100)		70,9	71,9	71,9	71,9	74,1						
	3 Persentase pegawai Sekretariat Balitbang yang Tidak Dilatuh Hukuman Disiplin (%)		99,5	99,5	99,5	99,5	100						
	4 Persentase Pegawai Sekretariat Balitbang yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		84	84	84	84	84						

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		2024		
	5 Persentase pegawai Pusbhbang Geologi Kelautan yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		100	100	100	100	100	100						
	6 Persentase Pegawai Pusbhbang Geologi Kelautan yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		85	85	86	87	88							
	7 Persentase pegawai Pusbhbangtek KEBTKRE yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		100	100	100	100	100							
	8 Persentase Pegawai Pusbhbangtek KEBTKRE yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		85	85	85	85	85	85						
	9 Persentase pegawai Pusbhbang Tekmira yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		95	95	95	96	96							
	10 Persentase Pegawai Pusbhbang Tekmira yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		80	80	82	82	83							
	11 Persentase pegawai PPPTMGB Lemigas yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		99	99,3	99,6	99,7	99,8							
	12 Persentase Pegawai PPPTMGB Lemigas yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		84,4	84,6	84,8	85	85,1							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana				
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		2024			
Sasaran Program 4	Pengelolaan Sistem Anggaran yang Optimal														
Indikator Sasaran Program	- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balitbang (Skala 100)		95	97	98	98	98	98	98	98					
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral														
Sasaran Kegiatan	Pengelolaan Sistem Anggaran yang Optimal														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (%)		95	97	98	98	98	98	98	98					
	2 Persentase Realisasi Anggaran - RM (%)		98	98	98	98	98	98	98	98					
	3 Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)		25	25	25	25	25	25	25	25					
	4 Persentase Realisasi Anggaran - RM Plus/Minus Geologi Kelautan(%)		95	95	95	95	95	95	95	95					
	5 Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)		53	52	52	52	52	52	52	52					
	6 Persentase Realisasi Anggaran - RM Plus/Minus Geotek KEBTKE (%)		95	95	95	95	95	95	95	95					

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	7 Rasio Pendapatun Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)		40	40	43	43	45							
	8 Persentase Realisasi Anggaran - RM Pustlibang Tekmira (%)		95	95	95	95	95							
	9 Rasio Pendapatun Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)		68,9	69	70	71	72							
	10 Persentase Realisasi Anggaran - RM PPPTMGB LEMIGAS (%)		90	95	95	95	95							
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ESDM														
Sasaran Program I	Meningkatnya kualitas pelayanan													
Indikator Program	1 Indeks kepuasan pengguna layanan BPSDM (indeks)		3,31	3,32	3,33	3,34	3,36							PPSDM Migas, PPSDM Geominerba, PPSDM KEBTKE, PPSDM Aparatur, PEM Akamigas, Sekretariat BPSDM, BDTBT, dan PEP Bandung
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM													

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Kegiatan 1	Meningkatnya kualitas pelayanan dukungan manajemen dan administrasi Sotker di lingkungan BPSDM ESDM														SBPU/SBPM
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Indeks kepuasan pengguna pelayanan dukungan manajemen dan administrasi		3,2	3,2	3,25	3,25	3,3								
	2 Pengeblauan Sarana dan Prasarana pada Sas BPSDM ESDM (Bulan)		12	12	12	12	12								PPSDM Migas, PPSDM Geominerba, PPSDM KEBITKE, PPSDM Aparatur, PEM Akamigas, Sekretariat BPSDM, BDTBT, dan PEP Bandung
Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya kualitas pelayanan														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Indeks kepuasan pengguna layanan PPSDM Migas (indeks)		3,5	3,5	3,5	3,5	3,5								BPMP
	2 Indeks kepuasan pengguna layanan PPSDM Geominerba (indeks)		3,3	3,3	3,30	3,35	3,4								

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	3 Indeks kepuasan pengguna layanan PPSDM KEBTKE (indeks)		3,3	3,3	3,3	3,35	3,4						
	4 Indeks kepuasan pengguna layanan PPSDM Aparatur (indeks)		3,54	3,55	3,56	3,57	3,58						
	5 Indeks kepuasan pengguna layanan PEM AKAMIGAS (indeks)		3,2	3,2	3,2	3,2	3,2						
	6 Indeks kepuasan pengguna layanan PEP Bandhung (indeks)		3,07	3,1	3,11	3,12	3,13						
	7 Indeks kepuasan pengguna layanan BDTBT (indeks)		3,4	3,4	3,4	3,4	3,4						
Sasaran Program 2	Kebijakan pengembangan SDM sektor ESDM yang menunjang kebijakan pengalokasian sektor ESDM												
Indikator Program	Jumlah regulasi yang disusun (regulasi)		110	111	112	113	114						Sekretariat BPSDM (Bagian Umum)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Persebaran Sumber Daya Manusia ESDM												
Sasaran Kegiatan	Terseenggaranya dukungan manajemen dan administrasi atas kebijakan persebaran SDM Sektor ESDM												SBPU

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Indikator Sasaran Kegiatan	Jumlah regulasi yang diterbitkan		110	111	112	113	114								
Sasaran Program 3	Institusi pendidikan vokasi yang unggul, pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja sektor yang unggul, pelatihan dan talent management Aparatur KESDM														
Indikator Sasaran Program	Akreditasi lembaga diklat sektor ESDM yang terakreditasi kompetensi (lembaga)		5	6	7	8	9								Sekretariat BPSDM (Bagian Program dan Manajemen Mutu)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM														
Sasaran Kegiatan	Institusi pendidikan vokasi yang unggul, pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja sektor yang unggul, pelatihan dan talent management Aparatur KESDM														
Indikator Sasaran Kegiatan	Akreditasi lembaga diklat sektor ESDM yang terakreditasi kompetensi (lembaga)		5	6	7	8	9								PEM Akamigas
Sasaran Program 4	Peningkatan Mutu yang optimal														
Indikator Sasaran Program	1 Tingkat Matutias SPIP BPSDM (Level Skala 5)		4	4,1	4,2	4,3	4,5								

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	2 Nilai evaluasi SAKIP BPSDM (indeks)		84	86	88	89	90							SBPSDM (Bagian Program dan Manajemen Mutu)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Pengembang Sumber Daya Manusia ESDM													
Sasaran Kegiatan	Peningkatan Mutu yang optimal													
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Tingkat Maturlas SPIP BPSDM (Level Skala 5)		4	4,1	4,2	4,3	4,5							
	2 Nilai evaluasi SAKIP BPSDM (indeks)		84	86	88	89	90							
Sasaran Program 5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, Dan Berorientasi Pada Layanan Prima													
Indikator Sasaran Program	Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM (indeks)		85	85,8	86	86,7	87							SBPSDM (Bagian Kepegawaian)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Pengembang Sumber Daya Manusia ESDM													
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, Dan Berorientasi Pada Layanan Prima													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM (Indeks)		22,45	22,50	22,55	22,65	22,75							SBPP
Sasaran Program 6	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul													
Indikator Sasaran Program	1 Nilai Evaluasi Kelengkapan BPSDM(%)		78,5	78,5	78,5	78,5	79							SBPSDM (Bagian Kepegawala n)
	2 Indeks Profesionalitas ASN BPSDM(%)		81	82	83	84	85							SBPSDM (Bagian Kepegawala n)
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Pergembangan Sumber Daya Manusia ESDM													
Sasaran Kegiatan	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul													
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai Evaluasi Kelengkapan BPSDM(%)		78,5	78,5	78,5	78,5	79							SBPP
	2 Indeks Profesionalitas ASN BPSDM(%)		81	82	83	84	85							SBPP
	3 Persentase Pegawai Sekretariat BPSDM yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		100	100	100	100	100							
	4 Persentase Pegawai Sekretariat BPSDM yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		85	85	85	85	85							

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022		2023	2024		
	5	Persentase Pegawai PPSDM Migas yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	100	100	100	100	100	100	100	100					
	6	Persentase Pegawai PPSDM Migas yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	83	83	83	84	84	84	84	84					
	7	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	100	100	100	100	100	100	100	100					
	8	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	84	84	84	84	84	84	84	84					
	9	Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	100	100	100	100	100	100	100	100					
	10	Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	85	85	85	85	85	85	85	85					
	11	Persentase Pegawai PPSDM Aparatur yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	100	100	100	100	100	100	100	100					
	12	Persentase Pegawai PPSDM Aparatur yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	85	84	84	84	84	84	84	84					

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	13 Persentase Pegawai PEM AKAMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		100	100	100	100	100								
	14 Persentase Pegawai PEM AKAMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		85	84	84	84	84								
	15 Persentase Pegawai PEP Bandung yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		100	100	100	100	100								
	16 Persentase Pegawai PEP Bandung yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		84	85	85	85	85								
	17 Persentase Pegawai BDTBTI yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)		100	100	100	100	100								
	18 Persentase Pegawai BDTBT yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)		84	84	84	84	84								
Sasaran Program 7	Pergerakan Sistem Anggaran yang Optimal														
Indikator Sasaran Program	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSDM		90	90,25	90,5	90,75	91								

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023		2024
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM												
Sasaran Kegiatan	Pengeblauan Sistem Anggaran yang Optimal												
	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sekretariat BPSDM		90	90,25	90,5	90,75	91						SBPK
	2 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPSDM Aparatur		90	90,25	90,5	90,75	91						
	3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PEP		90	90,25	90,5	90,75	91						
	4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BID/TBT		90	90,25	90,5	90,75	91						
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN ENERGI NASIONAL													
Sasaran Program 1	Meningkatkan Kemandirian dan Ketahanan Energi Nasional												
Indikator Sasaran Program	Rumusan kebijakan/ strategi peningkatan ketahanan energi nasional (Rumusan Re-kebijakan)		1	4	4	4	4						Biro FPKPE

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Kegiatan	Dukungan Teknis dalam Rangka Penetapan Langkah-Langkah Penanggulangan Kondisi Krisis dan Darurat Energi, serta Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral														
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kemandirian Dan Ketahanan Energi Nasional														
Indikator Sasaran Kegiatan	Rumusan kebijakan/ strategi peningkatan ketahanan energi nasional (Rumusan Rekomendasi)		1	4	4	4	4	4	4	4					Biro FPKPE
Sasaran Program 2	Layanan Dukungan Teknis Administratif yang Optimal Setjen DEN														
Indikator Sasaran Program	Indeks Kepuasan Layanan dukungan teknis dan administratif yang optimal Setjen DEN (Skala 4)		3,07	3,25	3,3	3,35	3,4	3,4	3,4	3,4					Biro Umum, Biro FKPE, & Biro FPKPE
Kegiatan 1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Dewan Energi Nasional														
Sasaran Kegiatan	Layanan Dukungan Teknis Administratif yang Optimal Setjen DEN														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Kepuasan Layanan dukungan teknis dan administratif yang optimal Setjen DEN (Skala 4)		3,07	3,25	3,3	3,35	3,4	3,4	3,4	3,4					Biro Umum

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Kegiatan 2	Dukungan Teknis dalam Rangka Perancangan dan Perumusan Kebijakan Energi Nasional dan Penetapan Rencana Umum Energi Nasional, Penyelenggaraan Hubungan Kemitraan serta Fasilitasi Kegiatan Pokja														
Sasaran Kegiatan	Layanan Dukungan Teknis Administratif yang Optimal Setjen DEN														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Kepuasan Layanan dukungan teknis dan administratif yang optimal Setjen DEN (Skala 4)		3,07	3,25	3,3	3,35	3,4								Biro FKEP
Kegiatan 3	Dukungan Teknis dalam Rangka Penetapan Langkah-Langkah Penanggulangan Kondisi Krisis dan Darurat Energi, serta Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral														
Sasaran Kegiatan	Layanan Dukungan Teknis Administratif yang Optimal Setjen DEN														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Kepuasan Layanan dukungan teknis dan administratif yang optimal Setjen DEN (Skala 4)		3,07	3,25	3,3	3,35	3,4								Biro FPKPE (pendukung)
Sasaran Program 3	Layanan Penyusunan Rancangan Perencanaan Energi Lintas Sektor yang Berkelanjutan														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		2024
Indikator Sasaran Program	Indeks kepuasan layanan perencanaan energi (Skala 4)		3,07	3,25	3,3	3,35	3,4					Biro FKEP
Kegiatan	Dukungan Teknis dalam Rencana Perancangan dan Perumusan Kebijakan Energi Nasional dan Penetapan Rencana Umum Energi Nasional, Penyelenggaraan Hubungan Kemasayarakatan serta Fasilitasi Kegiatan Pokja											
Sasaran Kegiatan	Layanan Penyusunan Rancangan Perencanaan Energi Lintas Sektor Yang Berkelanjutan											
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks kepuasan layanan perencanaan energi (Skala 4)		3,07	3,25	3,3	3,35	3,4					Biro FKEP
Sasaran Program 4	Merumuskan Kebijakan Energi dan Menyusun Perencanaan Energi Yang Bersifat Lintas Sektor Serta Kebutuhan dan Persediaan DEN											

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Indikator Sasaran Program	1 rumusan rekomendasi kebijakan energi lintas sektor hasil koordinasi dan sinkronisasi (Rumusan Rekomendasi)		1	4	4	5	6						Biro FKEP
	2 Rumusan perencanaan energi yang bersifat lintas sektoral (Rumusan OEI)		1	1	1	1	1						Biro FKEP
	3 Jumlah penyediaan Persediaan DEN (Bahan Persediaan)		8	8	8	8	8						Biro FKEP
	4 Persentase produk hukum yang ditindaklanjuti (%)		100	100	100	100	100						Biro Umum
Kegiatan 1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Dewan Energi Nasional												
Sasaran Kegiatan	Perumusan Regulasi Lintas Sektor												
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase produk hukum yang ditindaklanjuti (%)		100	100	100	100	100						Biro Umum
Kegiatan 2	Dukungan Teknis dalam Rangka Perancangan dan Perumusan Kebijakan Energi Nasional dan Penetapan Rencana Umum Energi Nasional, Penyelenggaraan Hubungan Kemasayarakatan serta Fasilitasi Kegiatan Pokja												

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Kegiatan	Merumuskan Kebijakan Energi dan Menyusun Perencanaan Energi Yang Bersifat Lintas Sektor Serta Kehumasan dan Persidangan DEN														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 rumusan rekomendasi kebijakan energi lintas sektor hasil koordinasi dan sinkronisasi (Rumusan Rekomendasi)		1	4	4	5	6								Biro FKEP
	2 Rumusan perencanaan energi yang bersifat lintas sektoral (Rumusan OEI)		1	1	1	1	1								Biro FKEP
	3 Jumlah penyiapan Persidangan DEN (Bahan Persidangan)		8	8	8	8	8								Biro FKEP
Sasaran Program 5	Melaksanakan Pengawasan Implementasi Kebijakan Energi Yang Bersifat Lintas Sektoral														Biro FPKPE
Indikator Sasaran Program	1 evaluasi pencapaian bauran energi primer nasional (rumusan hasil pengawasaan)		1	2	2	2	2								Biro FPKPE
	2 evaluasi pencapaian bauran energi primer daerah (rumusan re-komendasi)		0	17	34	34	34								Biro FPKPE

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	3 terselenggara monitoring implementasi matriks kegiatan RUEN (monitoring kegiatan)		150	175	200	250	383							Biro FPKPE
Kegiatan	Dukungan Teknis dalam Rangka Penetapan Langkah-Langkah Pengulangan Kondisi Krisis dan Darurat Energi, serta Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral													
Sasaran Kegiatan	Melaksanakan Pengawasan Implementasi Kebijakan Energi Yang Bersifat Lintas Sektoral													
Indikator Sasaran Kegiatan	1 evaluasi pencapaian bauran energi primer nasional (rumusan hasil pengawasaan)		1	2	2	2	2							Biro FPKPE
	2 evaluasi pencapaian bauran energi primer daerah (rumusan rekomendasi)		0	17	34	34	34							Biro FPKPE
	3 terselenggara monitoring implementasi matriks kegiatan RUEN (monitoring kegiatan)		150	175	200	250	383							Biro FPKPE
Sasaran Program 6	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Organisasi Setjen DIEN													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Indikator Sasaran Program	1 Nilai SAKIP Setjen DEN (Skala 100)		80	85,31	85,58	85,83	86,08							Biro Umum
	2 Tingkat Maturlas SPIP Setjen DEN (Level Skala 5)		3,5	3,6	3,7	3,8	3,9							Biro Umum
Kegiatan 1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Dewan Energi Nasional													
Sasaran Kegiatan	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Organisasi Setjen DEN													
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai SAKIP Setjen DEN (Skala 100)		80	85,31	85,58	85,83	86,08							Biro Umum (utama)
	2 Tingkat Maturlas SPIP Setjen DEN (Level Skala 5)		3,5	3,6	3,7	3,8	3,9							Biro Umum
Kegiatan 2	Dukungan Teknis dalam Rangka Perancangan dan Perumusan Kebijakan Energi Nasional dan Peraturan Rencana Umum Energi Nasional, Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Fasilitas Kegiatan Poljka													
Sasaran Kegiatan	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Organisasi serta Perumusan Regulasi													
Indikator Sasaran Kegiatan	dukungan pencapaian nilai SAKIP Setjen DEN		80	85,31	85,58	85,83	86,08							Biro FKBP (pendukung)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Kegiatan 3	Dukungan Teknis dalam Rangka Penetapan Langkah- Langkah Pengurangan Kondisi Krisis dan Darurat Energi, serta Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral													
Sasaran Kegiatan	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Organisasi serta Perumusan Regulasi													
Indikator Sasaran Kegiatan	dukungan pencapaian nilai SAKIP Setjen DEN		80	85,31	85,58	85,83	86,08							Biro FPKPE (pendukung)
Sasaran Program 7	Terwujudnya Birokrasi Setjen DEN Yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima													
Indikator Sasaran Program	Indeks Reformasi Birokrasi Setjen DEN (Skala 100)		80	85	85	90	90							Biro Umum
Kegiatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Dewan Energi Nasional													
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima													
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Reformasi Birokrasi Setjen DEN (Skala 100)		80	85	85	90	90							Biro Umum
Sasaran Program 8	Organisasi Setjen DEN yang Fit dan SDM yang Unggul													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022		2023	2024
Indikator Sasaran Program	1 Indeks Profesionalitas ASN Setjen DEN (Skala 100)		71	81	82	82	82						Biro Umum
	2 Nilai Evaluasi kelembagaan Setjen DEN (Skala 100)		54,99	74	74	74	75						Biro Umum
Kegiatan 1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Dewan Energi Nasional												
Sasaran Kegiatan	Organisasi Setjen DEN yang Fit dan SDM yang Unggul												
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Indeks Profesionalitas ASN Setjen DEN (Skala 100)		71	81	82	82	82						Biro Umum (utama)
	2 Persentase Pegawai Biro Umum yang bebas hukuman disiplin (%)		90	90	90	90	90						
	3 Persentase Pegawai Biro Umum yang mencapai/ melebihi target kinerja (%)		90	90	90	90	90						
	4 Nilai Evaluasi Kelembagaan Setjen DEN (Skala 100)		54,99	74	74	74	75						Biro Umum

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Kegiatan 2	Dukungan Teknis dalam Rangka Perancangan dan Perumusan Kebijakan Energi Nasional dan Penetapan Rencana Umum Energi Nasional, Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Fasilitas Kegiatan Pokja													
Sasaran Kegiatan	Organisasi Biro FKEP yang Fit dan SDM yang Unggul													
Indikator Sasaran Kegiatan	1. Persentase Pegawai Biro FKEP yang bebas hukuman disiplin (%)		90	90	90	90	90							
			90	90	90	90	90							
Kegiatan 3	Dukungan Teknis dalam Rangka Penetapan Langkah-Langkah Penanggulangan Kondisi Krisis dan Darurat Energi, serta Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral													
Sasaran Kegiatan	Organisasi Biro FPKPE yang Fit dan SDM yang Unggul													
Indikator Sasaran Kegiatan	1. Persentase Pegawai Biro FPKPE yang bebas hukuman disiplin (%)		90	90	90	90	90							
			90	90	90	90	90							

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	2 Persentase Pegawai Biro FPKPE yang mencapai/ melebihi target kinerja (%)		90	90	90	90	90								
Sasaran Program 9	Pengelelahan Sistem Anggaran Setjen DEN yang Optimal														
Indikator Sasaran Program	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Setjen DEN (Skala 100)		93,8	94	94,3	94,5	94,98								Biro Umum
Kegiatan 1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Dewan Energi Nasional														
Sasaran Kegiatan	Pengelelahan Sistem Anggaran yang Optimal														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai IKPA Setjen DEN (Skala 100)		93,8	94	94,3	94,5	94,98								Biro Umum (utama)
	2 Persentase Realisasi Anggaran Biro Umum (%)		95,02	95,27	95,63	95,88	96,10								
Kegiatan 2	Dukungan Teknis dalam Rangka Perancangan dan Perumusan Kebijakan Energi Nasional dan Penetapan Rencana Umum Energi Nasional, Penyelenggaraan Hubungan Kemasarakatan serta Fasilitas Kegiatan Pokka														
Sasaran Kegiatan	Pengelelahan Sistem Anggaran yang Optimal														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Realisasi Anggaran Biro F KEP (%)		95,02	95,27	95,63	95,88	96,1							
Kegiatan 3	Dukungan Teknis dalam Rangka Penetapan Langkah-Langkah Penganggulangan Kondisi Krisis dan Darurat Energi, serta Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral													
Sasaran Kegiatan	Penyelesaian Sistem Anggaran yang Optimal													
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Realisasi Anggaran Biro FPRPE (%)		95,02	95,27	95,63	95,88	96,1							
BADAN PENGATUR HILIR MINYAK DAN GAS BUMI														
Sasaran Program 1	Optimalisasi Kontribusi BPH Migas yang Berkelanjutan													
Indikator Program	Persentase Realisasi PNEBP BPH Migas (%)		100	92	91	90	90							
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis BPH Migas													
Sasaran Kegiatan	Optimalisasi Kontribusi BPH Migas yang Berkelanjutan													
Indikator Sasaran Kegiatan	Persentase Realisasi PNEBP BPH Migas (%)		100	92	91	90	90							

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Program 2	Layanan BPH Migas yang optimal														
Indikator Program	Indeks kepuasan pelayanan BPH Migas kepada stakeholder (Skala 5)		3,1	3,15	3,2	3,25	3,3								
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis BPH Migas														
Sasaran Kegiatan 1	Layanan BPH Migas yang optimal														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Indeks kepuasan Layanan Sekretariat BPH Migas kepada stakeholder (Indeks)		3,07	3,12	3,2	3,25	3,28								
	2 Indeks kepuasan Layanan Direktorat BBM kepada stakeholder (Indeks)		3,03	3,1	3,15	3,2	3,25								
	3 Indeks Kepuasan Layanan Direktorat Gas Bumi kepada stakeholder (Indeks)		3,1	3,15	3,2	3,25	3,3								
Sasaran Kegiatan 2	Tersusunnya produk hukum sesuai dengan standar penyusunan peraturan perundang-undangan														
Indikator Sasaran Kegiatan	Jumlah Rancangan produk hukum dan naskah perjanjian (Dokumen)		120	120	120	120	120								
Sasaran Kegiatan 3	Terwujudnya Pengelolaan Aset BPH Migas yang Optimal														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Indikator Sasaran Kegiatan	Pengalokasian Sarana dan Prasarana pada BPH Migas (Bulan)		12	12	12	12	12								
Sasaran Program 3	Pengawasan, Pengendalian, Monitoring dan evaluasi Program BPH Migas														
Indikator Program	1 Nilai SAKIP BPH Migas (Nilai)		78	79	80	81	82								
	2 Tingkat Maturlitas SPIP BPH Migas (Level Skala 5)		4	4,1	4,2	4,3	4,4								
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis BPH Migas														
Sasaran Kegiatan	Pengawasan, Pengendalian, Monitoring dan evaluasi Program BPH Migas														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai SAKIP (Nilai)		78	79	80	81	82								
	2 Tingkat Maturlitas SPIP (Level Skala 5)		4,0	4,1	4,2	4,3	4,4								
Sasaran Program 4	Organisasi yang Fit dan SDM BPH Migas yang Unggul														
Indikator Program	1 Indeks profesionalitas ASN BPH Migas (Skala 100)		72	74	76	79	83								
	2 Nilai Evaluasi Kelembagaan BPH Migas (Skala 100)		73,25	74	74	74	75								
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis BPH Migas														

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana								
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		2024							
Sasaran Kegiatan 1	SDM BPH Migas yang Unggul																		
Indikator Sasaran Kegiatan	1	Indeks profesionalitas ASN BPH (%)	72	74	76	79	83												
	2	Persentase pegawai Sekretariat BPH Migas yang bebas hukuman disiplin (%)	93	94	95	96	98												
	3	Persentase pegawai Sekretariat BPH Migas yang mencapai / melebihi target kinerja dalam SKP (%)	86	87	88	90	92												
	4	Nilai Evaluasi Kelembagaan BPH Migas (Nilai)	73,25	74	74	74	75												
	5	Persentase pegawai Direktorat BBM yang bebas hukuman disiplin (%)	93	94	95	96	98												
	6	Persentase pegawai Direktorat BBM yang mencapai / melebihi target kinerja dalam SKP (%)	86	87	88	90	92												
	7	Persentase pegawai Direktorat Gas Bumi yang bebas hukuman disiplin (%)	93	94	95	96	98												
	8	Persentase pegawai Direktorat Gas Bumi yang mencapai / melebihi target kinerja dalam SKP (%)	86	87	88	90	92												

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
Sasaran Program 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien dan organisasi yang fit														
Indikator Program	Indeks Reformasi Birokrasi BPH (Skala 100)		80,5	85,5	86	90,5	95,5								
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis BPH Migas														
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien, organisasi yang fit														
Indikator Sasaran Kegiatan	Indeks Reformasi Birokrasi BPH (Indeks)		80,5	85,5	86	90,5	95,5								
Sasaran Program 6	Perencanaan anggaran yang optimal														
Indikator Program	Nilai IKPA BPH Migas (Nilai)		90	90	90	90	90								
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis BPH Migas														
Sasaran Kegiatan 1	Penyelesaian Sistem Anggaran yang Optimal														
Indikator Sasaran Kegiatan	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPH Migas		90	90	90	90	90								
	2 Persentase Realisasi Anggaran Sekretariat BPH Migas (%)		90	90	91	91	92								

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Indikasi Alokasi (dalam miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana		
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
3	Persentase Realisasi Anggaran Direktorat BBM (%)		90	90	91	91	91								
4	Persentase Realisasi Anggaran Direktorat Gas Bumi (%)		90	90	91	91	92								

Matriks Kerangka Regulasi KesDM Tahun 2020-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
A. Subsektor Minyak dan Gas Bumi					
1.	RUU tentang Minyak dan Gas Bumi (Inisiasi Dewan Perwakilan Rakyat)	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> pengusahaan dan pengusahaan minyak dan gas bumi; pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi; pengelolaan kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi; kegiatan usaha penunjang minyak dan gas bumi; cadangan strategis minyak dan gas bumi; alokasi minyak dan gas bumi; neraca minyak dan gas bumi; dana minyak dan gas bumi; dan bagi hasil minyak dan gas bumi. 	Ditjen Migas	Dewan Perwakilan Rakyat, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Pemerintah Daerah, Badan Usaha, SKK Migas, PT Pertamina (Persero), dan BPH Migas	2021-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
2.	RPP tentang Perubahan Ketiga atas PP Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	Diperlukan pengaturan untuk pelaksanaan Undang-Undang mengenai Minyak dan Gas Bumi untuk kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi.	Ditjen Migas	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Pemerintah Daerah, Badan Usaha, SKK Migas, dan PT Pertamina (Persero)	2021-2024
3.	RPP tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi	Diperlukan pengaturan untuk pelaksanaan Undang-Undang mengenai Minyak dan Gas Bumi untuk kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi	Ditjen Migas	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Pemerintah Daerah, Badan Koordinasi Penanaman Modal, BPH Migas, dan Badan Usaha	2021-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
4.	RPerpres tentang Perubahan atas Perpres Nomor 146 Tahun 2015 tentang Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak di Dalam Negeri	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> pembangunan kilang minyak dan kilang minyak yang terintegrasi dengan pabrik petrokimia; penugasan kepada PT Pertamina (Persero) melalui pelaksanaan sendiri, penunjukan anak perusahaan atau afiliasi PT Pertamina (Persero), atau kerja sama PT Pertamina (Persero) dengan badan usaha lain; fasilitas pendanaan; jaminan pemerintah dan PT Pertamina (Persero); dan skema pengadaan tanah. 	Ditjen Migas	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, PT Pertamina (Persero), Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Daerah, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Hukum dan HAM	2021-2022
5.	RPerpres tentang Perubahan atas Perpres Nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga LPG Tabung 3 Kg	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> pengguna LPG Tabung 3 Kg yang berhak mendapat subsidi atau bantuan dan konversi minyak tanah ke LPG Tabung 3 Kg bagi Rumah Tangga, Usaha Mikro, Nelayan Sasaran dan Petani Sasaran; jumlah subsidi/bantuan; pengaturan harga LPG Tabung 3 Kg. 	Ditjen Migas	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Sekretariat Kabinet, Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, dan Pemerintah Daerah	2022

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
6.	RPM tentang Perubahan Kedua atas Permen ESDM Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perizinan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi	Penyederhanaan dalam ketentuan terkait persyaratan dalam pengajuan Izin Usaha.	Ditjen Migas	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan SKK Migas	2020
7.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi	Diperlukan pengaturan mengenai: a. mekanisme pemberian izin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa selain lelang dan penugasan; b. mekanisme penyelesaian dan perpanjangan izin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa; c. izin sementara diberikan setelah badan usaha mendapatkan hak khusus pembangunan pipa ruas transmisi atau wilayah jaringan distribusi gas bumi melalui pipa; dan	Ditjen Migas	BPH Migas dan Badan Usaha	2021

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
8.	RPM tentang Perubahan Kedua atas Permen ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Migas	<p>d. ketentuan untuk memberikan kesempatan kepada badan usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa existing untuk membangun pipa untuk kebutuhan konsumen gas bumi melalui mekanisme lelang/penugasan/mechanisme lainnya.</p> <p>a. Diperlukan pengaturan mengenai kewenangan perhitungan biaya penyaluran gas bumi melalui pipa distribusi untuk menunjang kegiatan usaha niaga gas bumi (<i>dedicated</i> hilir) dialihkan kepada Badan Pengatur.</p> <p>b. Keselarasan dengan Peraturan Menteri ESDM yang mengatur mengenai harga gas bumi untuk kelistrikan.</p>	Ditjen Migas	BPH Migas, Badan Usaha, dan Kementerian Perindustrian	2021
9.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi	Penyempurnaan terhadap ketentuan mengenai mekanisme untuk penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga gas bumi.	Ditjen Migas	BPH Migas dan Kementerian Perindustrian	2021

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
10.	RPM tentang Pelaksanaan Perpres Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil	Diperlukan pengaturan mengenai: a. perencanaan jaringan gas (jargas); b. pelaksanaan jargas; c. pembangunan dan/atau pengoperasian jargas; d. penyaluran gas bumi melalui jargas; e. pemeliharaan jargas; dan f. skema pendanaan pembangunan jargas.	Ditjen Migas	BPH Migas, Kementerian Perindustrian, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, dan Pemerintah Daerah	2021
11.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Metodologi dan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia	Penyempurnaan terhadap ketentuan mengenai mekanisme penetapan formula harga dan harga minyak mentah Indonesia, yang terdiri atas definisi, metode, tata cara pengajuan, dan penetapannya.	Ditjen Migas	Kementerian Keuangan dan SKK Migas	2021
12.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 35 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penetapan dan Penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi	Diperlukan pengaturan mengenai: a. tata waktu penandatanganan; b. tata waktu pembayaran bonus tanda tangan; c. tata waktu pemberian pertimbangan oleh SKK Migas; dan d. percepatan penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang <i>available</i> .	Ditjen Migas	Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Daerah, dan Kementerian Keuangan	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
13.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengembalian Bagian Wilayah Kerja yang Tidak Dimanfaatkan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama Dalam Rangka Peningkatan Produksi Minyak dan Gas Bumi	<p>a. Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. inventarisasi lapangan <i>idle</i>; dan 2. implementasi lebih lanjut terhadap Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. <p>b. Penyempurnaan terhadap ketentuan umum untuk kategori lapangan <i>idle</i>.</p>	Ditjen Migas	Kementerian Keuangan dan SKK Migas	2021
14.	RPM tentang Perubahan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 516.K/38/M.PE/89 tentang Pemberian Tanda Penghargaan dalam Bidang Keselamatan Kerja Pengusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dan Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi	<p>Diperlukan penyempurnaan terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ketentuan umum yang menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang terkait; b. ketentuan kriteria dan persyaratan penerima penghargaan keselamatan minyak dan gas bumi; dan c. ketentuan tata cara penilaian penghargaan keselamatan minyak dan gas bumi. 	Ditjen Migas	Kementerian Ketenagakerjaan	2021

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
15.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pemeriksaan dan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi	<p>Diperlukan penyempurnaan terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> ketentuan terkait instalasi minyak dan gas bumi; ketentuan terkait perusahaan inspeksi dan perusahaan <i>engineering</i>; ketentuan terkait tanggung jawab perusahaan terhadap hasil inspeksi yang dilakukannya; dan ketentuan terkait Kepala Teknik dan Wakil Kepala Teknik pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi. 	Ditjen Migas	Kementerian Ketenagakerjaan	2020
16.	RPM tentang Keselamatan Pipa Penyalur	<p>a. Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> ketentuan pemendaman pipa penyalur bawah laut; dan ketentuan penggelaran pipa penyalur terkait jarak minimum dengan menyesuaikan kondisi saat ini. <p>b. Penyempurnaan terhadap ketentuan umum yang menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkait.</p>	Ditjen Migas	Kementerian Ketenagakerjaan	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
17.	RPM tentang Wajib Daftar dan Pengawasan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Pelumas yang Dipasarkan di Dalam Negeri	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pengawasan border jenis pelumas berdasarkan HS Code terkini; b. penilaian kesesuaian untuk memperkuat pengaturan dan pengawasan pelumas yang beredar di dalam negeri dengan Nomor Pelumas Terdaftar (NPT); c. pengurangan jumlah persyaratan dan percepatan waktu penerbitan NPT; d. pengaturan pelumas untuk penggunaan sendiri; e. pengaturan standar dan mutu minyak rem; dan f. pengawasan terpadu pelumas yang beredar di dalam negeri dengan instansi terkait. 	Ditjen Migas	Kementerian Perindustrian dan Kementerian Keuangan	2020
18.	RPM tentang Perhitungan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum perhitungan Harga Jual Eceran selisih; b. ketentuan perhitungan untuk besaran subsidi bahan bakar minyak; dan c. ketentuan periode perhitungan subsidi minyak tanah. 	Ditjen Migas	Kementerian Keuangan	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
19.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 31 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Pembakaran Gas Suar (<i>Flaring</i>) pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi	<p>a. Diperlukan penyempurnaan terhadap:</p> <p>b. ketentuan umum terkait gas suar bakar;</p> <p>c. ketentuan batasan maksimal terkait gas suar bakar yang diperbolehkan, khususnya untuk lapangan gas bumi yang dinilai terlalu besar;</p> <p>d. ketentuan umum terkait lapangan minyak dan lapangan gas serta lapangan minyak-gas bumi untuk pengukuran batasan maksimal;</p> <p>e. ketentuan terkait kolaborasi antar Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam pengelolaan gas suar bakar; dan</p> <p>f. ketentuan terkait meter untuk pengukuran gas suar bakar; dan</p> <p>g. ketentuan terkait kajian optimalisasi dalam tahap <i>Plant of Development</i>.</p>	Ditjen Migas	Kementerian Ketenagakerjaan	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
20.	RPM tentang Perubahan Permen ESDM Nomor 45 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Gas Bumi untuk Pembangkit Tenaga Listrik	Diperlukan penyempurnaan mengenai pengaturan pemanfaatan gas bumi untuk pembangkit tenaga listrik	Ditjen Migas	BPH Migas, PT PLN (Persero), dan Kementerian Perindustrian	2020
21.	RPM tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu	Arahan Presiden untuk memperjelas mekanisme penetapan harga gas bumi tertentu untuk mendukung stimulus bagi industri pengguna gas bumi nasional	Ditjen Migas	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, SKK Migas, dan BPH Migas	2020
22.	RPM tentang Perubahan Ketiga Peraturan Menteri ESDM Nomor 08 Tahun 2017 tentang Kontrak Bagi Hasil <i>Gross Split</i>	Penyempurnaan ketentuan yang memberikan fleksibilitas bagi calon Kontraktor Kontrak Kerja Sama untuk menentukan bentuk skema Kontrak Bagi Hasil	Ditjen Migas	SKK Migas	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
23.	RPM tentang Penetapan Daerah Penghasil Minyak dan Gas Bumi	Diperlukan pengaturan untuk pelaksanaan peraturan pemerintah mengenai dana perimbangan, yang terdiri atas ketentuan terkait kriteria dan mekanisme penetapan daerah penghasil serta mekanisme penghitungan dana bagi hasil sumber daya alam minyak dan gas bumi	Ditjen Migas	Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Daerah, dan SKK Migas	2021-2024
B. Subsektor Mineral dan Batubara					
24.	RUU tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Inisiasi Dewan Perwakilan Rakyat)	Pengaturan mengenai : a. Tujuan pengelolaan mineral dan batubara; b. Penyelidikan dan Penelitian untuk memperoleh data cadangan (Penguatan Eksplorasi); c. Pengusahaan mineral dan batubara meliputi usaha pertambangan mineral dan batubara dan usaha pemanfaatan mineral dan batubara; d. Kewenangan pengelolaan Pertambangan; e. Konsep Wilayah Hukum Pertambangan serta Penetapan wilayah;	Ditjen Minerba	DPR, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Kemenko Perekonomian, Pemda, Badan Usaha	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
25.	RPP sebagai pelaksana dari RUU Cipta Kerja atau RUU tentang Perubahan UU 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Minerba apabila diundangkan	<p>f. Pertambangan dan pelaksanaannya;</p> <p>g. Penguatan BUMN;</p> <p>h. Konsep Surat Izin Penambangan Batuan;</p> <p>i. Perpanjangan KK dan PKP2B menjadi IUPK;</p> <p>j. Pembinaan dan Pengawasan;</p> <p>k. Pendapatan Negara;</p> <p>l. Reklamasi dan Pascatambang termasuk aspek lingkungan dalam izin tambang;</p> <p>m. Sanksi administratif dan ketentuan pidana;</p> <p>n. Penyesuaian nomenklatur perizinan, Kewenangan Perizinan dan tahapan kegiatan perizinan dengan RUU Cipta Kerja Subsektor Minerba.</p>	Ditjen Minerba	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2021-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
26.	RPM sebagai pelaksana dari PP pelaksanaan RUU Cipta Kerja atau RUU Minerba jika telah diundangkan	Diperlukan pengaturan mengenai Pelaksanaan PP terkait pengelolaan kegiatan usaha pertambangan apabila RUU Cipta Kerja atau RUU Minerba diterbitkan	Ditjen Minerba	Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2021-2024
27.	RPM tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (Penggantian Permen 25 Tahun 2018 serta perubahannya)	Untuk memberikan pengaturan aspek pengusahaan pertambangan minerba yang dijadikan pedoman bagi pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan pemerintah pusat serta pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan pengawasan kegiatan usaha pertambangan	Ditjen Minerba	Pemda, Badan Usaha dan Asosiasi Pengusahaan Pertambangan Minerba serta <i>stakeholder</i> terkait	2020-2021
C. Subsektor Ketenagalistrikan					
28.	RPP tentang Peraturan Pelaksanaan RUU Cipta Kerja subsektor Ketenagalistrikan	Diperlukan pengaturan mengenai penciptaan pelaksanaan UU Omnibuslaw subsektor Ketenagalistrikan	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemenko Kemaritiman dan Investasi, Kemenko Perekonomian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2021-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
29.	RPM Tentang Kompensasi terhadap Pemanfaatan atas Tanah Infrastruktur Lainnya untuk Dilintasi Infrastruktur Ketenagalistrikan PT PLN (Persero)	Diperlukan pengaturan mengenai mekanisme dan formula perhitungan kompensasi terhadap pemanfaatan atas tanah infrastruktur lainnya yang dilintasi jaringan transmisi tenaga listrik, baik di atas maupun di bawah tanah	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemenko Kemaritiman dan Investasi, Kemenko Perekonomian, KemenPUPR, Kemenhub, KemenPPN/Bappenas, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha, Kemen ATR/BPN, PT PLN (Persero)	2020
30.	RPM Tentang Keselamatan Ketenagalistrikan	Diperlukan pengaturan mengenai: a. Instalasi tenaga listrik dari potensi kerusakan; b. Manusia dan makhluk hidup lainnya dari bahaya yang ditimbulkan tenaga listrik.	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemenko Kemaritiman dan Investasi, KemenPPN/Bappenas, KLHK, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha, Kemnaker, PT PLN (Persero)	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
31.	RPM Tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aturan manajemen jaringan (<i>Grid Management Code</i>); Aturan Penyambungan (<i>Connection Code</i>); Aturan operasi (<i>Operating Code</i>); Aturan perencanaan dan pelaksanaan operasi (<i>Scheduling and Dispatch Code</i>); Aturan Transaksi Tenaga Listrik (<i>Settlement Code</i>); Aturan Pengukuran (<i>Metering Code</i>); Aturan Kebutuhan Data (<i>Data Requirement Code</i>). <p>Selain itu diperlukan pengaturan yang akan menggabungkan/mencabut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Permen ESDM Nomor 03 Tahun 2007 tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Jawa-Madura-Bali Permen ESDM Nomor 37 Tahun 2008 tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Sumatera 	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemaritiman dan Investasi, Kemenkumham, Badan Usaha, PT PLN (Persero)	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
32.	RPM Tentang Penyusunan Pedoman Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) dan Review Harga Jual Dalam Rangka Percepatan Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik Energi Terbarukan	<p>c. Permen ESDM Nomor 02 Tahun 2015 tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Sulawesi</p> <p>d. Permen ESDM Nomor 18 Tahun 2016 tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Kalimantan</p> <p>e. Keputusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 363 K/20/DJL.3/2018 Tahun 2018 tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Nusa Tenggara-Maluku dan Papua</p>	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemenko Kemaritiman dan Investasi, KemenPPN/Bappenas, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha, Kemenkeu, Kemenko Perekonomian, PT PLN (Persero)	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
33.	RPM tentang Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Infrastruktur pengisian listrik KBL Berbasis Baterai; Tarif Tenaga Listrik untuk pengisian ulang KBL Berbasis Baterai; Keselamatan Ketenagalistrikan fasilitas pengisian ulang KBL Berbasis Baterai; Pembinaan dan Pengawasan. 	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemenko Kemaritiman dan Investasi, KLHK, KemenPPN/Bappenas, Kemenko Perekonomian, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha, Kemen Perindustrian	2020
34.	RPM ESDM tentang Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman di bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> keajiban pemenuhan batasan ruang bebas minimum bagi pemegang hak dalam pemanfaatan tanah, bangunan, dan/atau tanaman di bawah dan sekitar ruang bebas; mengakomodir jenis tower lain sepanjang telah memenuhi keselamatan ketenagalistrikan sesuai SNI; jenis-jenis kegiatan yang dilarang dilakukan di bawah dan sekitar ruang bebas 	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemenko Kemaritiman dan Investasi, Kemenko Perekonomian, KemenPUPR, Kemenhub, KemenPPN/Bappenas, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha, Kemen ATR/BPN, PT PLN (Persero)	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
35.	RPM Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 2 Tahun 2018 Tentang Pemberlakuan Wajib Standar Nasional Indonesia di Bidang Ketenagalistrikan	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan Standar Nasional Indonesia (SNI) peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik yang diwajibkan b. Perubahan Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL) 2011 menjadi PUIL 2020 c. Adanya perubahan (<i>update</i>) SNI berdasarkan standar baru 	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemaritiman dan Investasi, Kemen Perindustrian, Kemendag, Kemenkumham, Badan Standardisasi Nasional (BSN), PT PLN (Persero), Badan Usaha	2021
36.	RPM tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 04 Tahun 2009 tentang Aturan Distribusi Tenaga Listrik	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan EBT skala kecil dan menengah yang terhubung pada sistem distribusi (termasuk kriteria teknis implementasi PLTS Atap) b. Aturan pengoperasian <i>smart grid</i> pada sistem distribusi c. <i>Updating</i> parameter teknis pada <i>operation code</i> maupun <i>connection code</i> 	Ditjen Ketenagalistrikan	Kemaritiman dan Investasi, Kemenkumham, Badan Usaha, PT PLN (Persero)	2021

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
D. Subsektor Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi					
37.	RUU Energi Baru Terbarukan (Inisiasi Dewan Perwakilan Rakyat)	Diperlukan pengaturan mengenai energi baru dan terbarukan.	Ditjen EBTKE	DPR, Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2020
38.	RPP Tentang Perubahan PP No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi Dalam Rangka Meningkatkan Implementasi Konservasi Energi	Diperlukan pengaturan mengenai pelaksanaan konservasi energi dalam rangka meningkatkan implementasi konservasi energi.	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenhub, KemenPUPR, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2021-2024
39.	RPP tentang Panas Bumi untuk Pemanfaatan Langsung	Diperlukan pengaturan mengenai pelaksanaan Panas Bumi untuk Pemanfaatan Langsung	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Kemenparekraf, KLHK, Pemda, Badan Usaha	2021-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
40.	RPerpres tentang Pembelian Tenaga Listrik Energi Terbarukan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Diperlukan peraturan mekanisme dan harga pembelian tenaga listrik dari pembangkit energi terbarukan	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, KLHK, ATR/BPN, BKPM, PUPR, Kemen BUMN Pemda, Badan Usaha, PLN	2020
41.	RPM tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Kaidah Teknis Panas Bumi untuk Pemanfaatan Tidak Langsung	Diperlukan pengaturan mengenai: a. Keselamatan dan kesehatan kerja b. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup c. Kaidah teknis panas bumi untuk pemanfaatan tidak langsung	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha, Kemnaker	2020
42.	RPM tentang Pembinaan dan Pengawasan Pengusahaan Panas Bumi	Diperlukan pengaturan mengenai pembinaan dan pengawasan kegiatan pengusahaan panas bumi.	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
43.	RPM tentang Penerapan Standar Kinerja Energi Minimum dan Pencantuman Label Hemat Energi untuk Peralatan Pemanfaat Energi	Diperlukan pengaturan mengenai: a. Tingkat/nilai efisiensi peralatan pemanfaatan energi b. Izin pencantuman SKEM dan label c. Prosedur uji laboratorium d. Pengawasan <i>post border</i> e. Sanksi	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemendakumham, Pemda, Badan Usaha	2020
44.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	Diperlukan pengaturan mengenai: a. Kriteria BU BBM yang wajib melakukan pencampuran BBN Jenis Biodiesel dengan BBM Jenis Minyak Solar b. Perubahan pengaturan mengenai penggunaan dana pembiayaan biodiesel	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemendakumham, Pemda, Badan Usaha, BPDPKS	2020
45.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati	Diperlukan pengaturan terkait penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati.	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemendakumham, Pemda, Badan Usaha	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
46.	Regulasi Teknis Bidang EBTKE (SNI, SKKNI, dan KKN)	Diperlukan pengaturan mengenai standar nasional bidang energi baru terbarukan dan konservasi energi	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2020-2024
47.	RPM tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Fisik Pemanfaatan Energi Baru dan Energi Terbarukan	Diperlukan pengaturan mengenai penyediaan dan pemanfaatan sumber energi baru dan energi terbarukan untuk pembangkitan tenaga listrik dalam rangka meningkatkan kemampuan penyediaan energi nasional dan pelaksanaan konservasi energi perlu didorong dengan meninjau kembali pengaturan mengenai pelaksanaan kegiatan fisik pemanfaatan energi baru dan energi terbarukan.	Ditjen EBTKE	Kemen Perindustrian, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkumham, Pemda, Badan Usaha	2020
E. Subsektor Pengembangan Sumber Daya Manusia					
48.	RPM tentang Statuta Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendirian PEP Bandung untuk melaksanakan pendidikan vokasi bagi mahasiswa b. Perlunya pedoman pengelolaan PEP Bandung yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di PEP Bandung 	BPSDM	Kemendikbud, Kemenkumham	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
49.	RPM tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 36 Tahun 2015 tentang Bantuan Pendidikan dan Pelatihan serta Beasiswa Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	<p>a. 4 Satker di lingkungan BPSDM ESDM yang melaksanakan bantuan diklat atau beasiswa ditetapkan menjadi Satker yang menerapkan PPK BLU, sehingga perlu efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan dan penganggaran kegiatan</p> <p>b. Perubahan nomenklatur STEM Akamigas menjadi PEM Akmigas</p> <p>c. Kegiatan bantuan diklat atau beasiswa tetap dilaksanakan guna mendukung program Prioritas Nasional</p> <p>d. Terdapat pembentukan Politeknik baru di lingkungan BPSDM ESDM</p>	BPSDM	Kemenkumham	2020
50.	RPM tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 1 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Energi dan Mineral Akamigas	<p>a. Perlunya membuka kesempatan bagi pihak profesional di luar PEM Akamigas untuk menduduki posisi Direktur dan Wakil Direktur.</p> <p>b. Perlunya melakukan penyesuaian batasan usia dalam menduduki jabatan Direktur dan Wakil Direktur</p>	BPSDM	Kemendikbud, Kemenkumham	2020-2021

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
51.	RPM tentang Penetapan dan Pemberlakuan Standar Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Geologi, Mineral dan Batubara	a. Perlunya pedoman bagi Lembaga Diklat Kompetensi / Profesi (terakreditasi) dalam Penyelenggaraan Diklat Berbasis Kompetensi Bidang Geologi, Mineral Batubara b. Perlunya penggabungan Kurikulum Standar Diklat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara yang telah ada untuk menyederhanakan peraturan	BPSDM	Kemenkumham	2020-2024
F. Subsektor Geologi					
52.	RPerpres tentang Partisipasi Indonesia di Kawasan Dasar Laut Internasional	Diperlukan pengaturan mengenai: Pedoman terkait dengan proses yang perlu dilalui Indonesia untuk eksplorasi dan eksploitasi mineral di dasar laut internasional seperti proses: a. Persiapan; b. Pembentukan kontrak dengan ISA; c. Eksplorasi; d. Eksploitasi	Badan Geologi	Sekretariat Kabinet, Kemenko Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Kelautan dan Perikanan, TNI Angkatan Laut, Kementerian Luar Negeri, Kemendagri, KLHK, Badan Informasi Geospasial	2020 - 2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
53.	RPM tentang Pedoman Penetapan Geopark Nasional	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tata cara pengusulan Geopark Nasional Tata cara penetapan Geopark Nasional Pembinaan dan pengawasan 	Badan Geologi	Pemda, Setkab, Kemenko Kemaritiman dan Investasi, KemenPar dan Ekonomi Kreatif, KemenPPN /Bappenas, KLHK, Kemendikbud	2020
54.	RPM tentang Kawasan Lindung Geologi	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria kawasan lindung geologi Tata cara penetapan Syarat administratif dan syarat teknis 	Badan Geologi	KLHK, Kemendagri, Kementerian ATR/BPN	2021-2024
55.	RPM tentang Penetapan Neraca Sumber Daya dan Cadangan Mineral dan Batubara	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahap penyelidikan Klasifikasi sumber daya dan cadangan mineral dan batubara Penyusunan sumber daya dan cadangan mineral dan batubara Alur, pengelolaan, laporan, dan pemutakhiran data Tata cara penetapan 	Badan Geologi	Badan Usaha, Pemda	2021-2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
56.	RPM tentang Unit Pelaksana Teknis Badan Geologi	Diperlukan pengaturan mengenai: Penggabungan dan pembentukan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Geologi, antara lain: a. BPP/TKG; b. Museum Geologi; c. Balai Mitigasi Bencana Geologi; d. BKAT; termasuk e. Pos Pengamatan Gunungapi	Badan Geologi	Pemda	2021-2024
57.	RPM tentang Pedoman Mitigasi Bencana Geologi	Diperlukan pengaturan mengenai: a. Status tingkat aktivitas bencana geologi b. Rekomendasi teknis berdasarkan tingkat aktivitas c. Informasi peringatan dini gerakan tanah	Badan Geologi	Pemda, BNPB	2021-2024
G. Subsektor Pendukung					
58.	RPerpres tentang Cadangan Penyanga Energi	Diperlukan pengaturan mengenai: a. Penyediaan CPE yaitu jenis CPE, jumlah dan waktu CPE, dan lokasi CPE serta pengadaan infrastruktur dan bentuk kerja sama	Setjen DEN	DEN, Sekretariat Kabinet, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Keuangan, Pemda, Kemendagri Bappenas, Ditjen	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
59.	RPerpres tentang Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Energi yang Bersifat Lintas Sektoral	<p>b. Pengelolaan CPE yaitu pelaksanaan pengelolaan CPE, pengadaan persediaan CPE, pelepasan CPE, pemulihan persediaan CPE</p> <p>c. Pendanaan</p> <p>d. Pembinaan dan pengawasan</p> <p>Diperlukan pengaturan mengenai pengawasan :</p> <p>a. Ruang lingkup</p> <p>b. Kelompok</p> <p>c. Prinsip</p> <p>d. Kegiatan</p> <p>e. Perencanaan</p> <p>f. Pelaksanaan</p> <p>g. Tindak lanjut</p> <p>h. Dokumen hasil</p>	Setjen DEN	Migas, SKK Migas, Badan usaha bidang ESDM	2020
				Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perencanaan Nasional/Bappenas, Kementerian LHK, Kementerian Pertanian, Kementerian Ristek, DEN, Kementerian ESDM, Sekretariat Kabinet, KemenPANRB, Kementerian Hukum dan HAM Pemda, Kemendagri	

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
60.	RPerpres tentang Dewan Energi Nasional	<p>Diperlukan pengaturan kembali Perpres Nomor 26 Tahun 2008 tentang Pembentukan Dewan Energi Nasional dan Tata Cara Penyerangan Calon Anggota Dewan Energi Nasional, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Susunan organisasi Tata kerja Penyerangan calon anggota Dewan Energi Nasional Kelompok kerja Tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Energi Nasional 	Setjen DEN	Pemda, Kemendagri	2020
61.	RPM Tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik KESDM	Diperlukan pengaturan mengenai pelaksanaan pelayanan informasi publik sektor ESDM	Setjen	Ombudsman	2021-2024
62.	RPM tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian ESDM	<p>Diperlukan penetapan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit utama di lingkungan Kementerian ESDM dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan rencana kerja dan anggaran Menyusun dokumen perjanjian kinerja Menyusun laporan kinerja 	Setjen	Kemen PAN RB	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
63.	RPM tentang Pedoman Penyusunan Kebutuhan Jabatan Fungsional Binaan Kementerian ESDM pada Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah serta Mekanisme Pengusulan Formasi Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian ESDM	<p>d. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan organisasi dan dokumen rencana strategis Kementerian ESDM</p> <p>Diperlukan pengaturan mengenai :</p> <p>a. Mekanisme pengusulan formasi jabatan fungsional binaan Kementerian ESDM bagi Kementerian ESDM, Kementerian/Lembaga, dan Pemerintah Provinsi</p> <p>b. Pedoman penyusunan kebutuhan jabatan fungsional binaan Kementerian ESDM bagian Kementerian ESDM, Kementerian/Lembaga, dan Pemerintah Provinsi</p> <p>c. Pedoman Penyusunan kebutuhan jabatan fungsional di lingkungan Kementerian ESDM</p>	Setjen	Kemen PAN RB, Pemda, Kemendagri	2020
64.	RPM tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian ESDM	Diperlukan pengaturan kembali dan penyesuaian mengenai struktur organisasi, tugas dan fungsi unit kerja dan tata kelola unit kerja Kementerian ESDM	Setjen	Kemen PAN RB	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
65.	RPM tentang Tata Cara Pengenaan, Pemungutan dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak di Kementerian ESDM	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengenaan mengenai penerimaan negara bukan pajak Mekanisme perhitungan penerimaan negara bukan pajak Mekanisme pembayaran/ penyetoran penerimaan negara bukan pajak Mekanisme pengenaan denda dan pelaporan penerimaan negara bukan pajak <p>Keterangan: Rancangan peraturan Menteri tersebut merupakan penggabungan dan revisi Peraturan Menteri ESDM Tentang Tata Cara Pengenaan Pemungutan dan Penyetoran PNBPN <i>existing</i> sebagai pelaksanaan kebijakan simplifikasi peraturan perundang-undangan</p>	Setjen, Ditjen Migas, Ditjen EBTKE, Badan Geologi	Kemenkeu, Pemda, Kemendagri	2020-2021
66.	RPM tentang Advokasi Hukum di lingkungan Kementerian ESDM	Diperlukan Tata Cara pemberian advokasi kepada ASN Kementerian ESDM baik yang masih aktif maupun sudah tidak aktif.	Setjen	Kemenkumham	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
67.	RPM tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan KESDM	<p>Diperlukan pengaturan kembali Peraturan Menteri ESDM Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Kementerian ESDM, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyesuaian dengan peraturan yang diterbitkan KPK agar sinergi Melengkapi mekanisme pelaporan Mengatur kategori gratifikasi Mengatur pembentukan unit Pengendali Gratifikasi dan penguatan perannya Penetapan status barang gratifikasi Mengatur kewajiban dan sanksi Pegawai ASN Kementerian ESDM dan Penyelenggara Negara 	Itjen	KPK, Kemen PAN RB	2020
68.	RPM tentang Tata Cara Tindakan Penanggulangan Krisis Energi dan/atau Darurat Energi	<p>Diperlukan pengaturan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria krisis energi dan/atau darurat energi Identifikasi dan pemantauan kondisi penyediaan dan kebutuhan energi Tata cara tindakan penanggulangan krisis energi dan/atau darurat energi 	Setjen DEN	Kemendagri, Pemda, Badan usaha bidang ESDM	2020

No	Arah Kerangka Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
69.	RPM tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Binaan Kementerian ESDM	Sebagai dasar pengembangan kompetensi dan profesionalisme jabatan fungsional binaan Kementerian ESDM	Setjen	Kemen PAN RB dan BKN	2020-2024
70.	RPM tentang Tata Naskah Dinas Dewan Energi Nasional	Diperlukan pengaturan terkait tata naskah dinas di lingkungan Dewan Energi Nasional yang difasilitasi oleh Sekretariat Jenderal DEN		DEN, Kementerian ESDM, Mitra Kerja	2021-2024
71.	RPM tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Pengusahaan dan Pemanfaatan Lahan Bersama Sektor ESDM	Diperlukan tata cara penetapan wilayah pengusahaan dan pemanfaatan lahan bersama sektor ESDM	Setjen	Kemenkeu	2021-2024
72.	RPM tentang Perencanaan Program dan Anggaran Berbasis Elektronik	Sebagai bagi unit kerja di lingkungan Kementerian ESDM dalam melakukan penyusunan perencanaan program, rencana kerja dan anggaran secara elektronik	Setjen	Kemenkeu	2021-2024

MATRIKS MAJOR PROJECT RPJMN TAHUN 2020-2024 SEKTOR ESDM

9 (Sembilan) Kawasan Industri di Luar Jawa dan 31 (Tiga Puluh Satu) Smelter

Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai kontribusi PDB industri cenderung menurun menjadi di bawah 20 persen, dengan rata-rata pertumbuhan PDB 4,3% atau lebih rendah dari pertumbuhan nasional; - Kontribusi ekspor industri Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara China, Filipina, Thailand, Vietnam dan Malaysia, dan sebagian besar ekspor industri dari Indonesia memiliki kandungan teknologi yang lebih rendah; - Sekitar 71 persen impor Indonesia adalah bahan baku dan produk antara untuk industri; - Kapasitas industri domestik yang tidak mampu memenuhi standar dan kualitas yang ditetapkan oleh <i>Global Value Chain</i>; - Pembangunan infrastruktur yang dilakukan selama periode 2015-2019 di luar Pulau Jawa membuka akses pusat-pusat produksi yang selama ini belum terkoneksi. 					
Manfaat	Mendorong hilirisasi industri berbasis SDA agro dan mineral untuk penciptaan nilai tambah yang lebih tinggi di luar pulau Jawa.					
Durasi	2020 – 2024 (5 tahun)					
Indikasi Target dan Pendanaan	Indikasi Target					Indikasi Pendanaan
	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Pelaksana <i>Highlight Project</i>	- KI beroperasi 3 - Smelter beroperasi 4 smelter (kumulatif)	- KI beroperasi 4 (kumulatif) - Smelter beroperasi 30 smelter (kumulatif)	- KI beroperasi 5 (kumulatif) - Smelter beroperasi 31 smelter (kumulatif)	- KI beroperasi 7 (kumulatif) - Smelter beroperasi 31 smelter (kumulatif)	- KI beroperasi 9 (kumulatif) - Smelter beroperasi 4 smelter (kumulatif)	Rp317,4 T - APBN: Rp15,7 T - Swasta: Rp 176,0 T - KPBU: Rp 14,3 T - BUMN: Rp 111,4 T
	Kemenperin, Kemen ESDM, KemenPUPR, Kemenhub, KemenATR/BPN, Kemenko Perekonomian, Kemenkeu, BKPM, KLHK, KPPU, KemenKUKM, Kemenndag, KKP, Kementan, Kemnaker, KemenBUMN, Pemda, Swasta					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonisasi regulasi, tata ruang, perizinan, dan fasilitasi investasi (Kemenko Perekonomian, Kemenperin, KemenESDM, Kemen ATR/BPN, Kemenkeu, BKPM, KLHK, Kemenndag, KPPU); 2. Pembangunan smelter (Swasta, Kemenperin, KemenESDM, KemenBUMN, KemenATR/BPN); 3. Pengembangan infrastruktur pendukung (KemenPUPR, Kemenhub, KemenBUMN); 4. Peningkatan investasi, pemasaran dan kerja sama internasional (BKPM, Kemenperin, Kemenndag, KemenBUMN); 5. Fasilitasi kemitraan usaha dan penyediaan SDM (Kemenperin, KemenKUKM, Kementan, KKP, KLHK, Kemnaker, KemenBUMN). 					

Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> - Porsi energi terbarukan dalam bauran energi primer per tahun 2018 baru mencapai 8,55 persen, sementara target yang harus dicapai pada tahun 2025 sebesar 23 persen (RUEN); - Indonesia impor minyak mentah tahun 2018: 309.739 barel/hari (26,49% kapasitas Kilang) dan BEM: 395.386 BOPD (kebutuhan Indonesia: 1,3 Juta BOPD); - Perkebunan sawit rakyat 5,8 juta ha (41%), namun hanya menghasilkan 14 juta ton (34%), perkebunan sawit swasta 8,1 juta ha; Indonesia merupakan negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia dengan kapasitas produksi sekitar 40 juta ton per tahun, dan minyak sawit merupakan ekspor komoditas andalan Indonesia saat ini. 				
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional menuju 23 persen; 2. Meningkatkan produktivitas sawit 10 persen per tahun; 3. Meningkatkan produksi bahan bakar nabati untuk kebutuhan Indonesia; 4. Meningkatkan nilai tambah hasil perkebunan sawit rakyat. 				
Durasi	2020 – 2024 (5 tahun)				
Indikasi Target dan Pendanaan	Indikasi Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Green Refinery Standalone kapasitas 20 ribu barrel per day di RU III Plaju (Tahapan Pembangunan)	Penyusunan BEPD (Basic Engineering Design Project) dan tender DFC (Dual Feed Competition)	Penyusunan dokumen FEED dan persetujuan FID (Final Investment Decision)	EPC	EPC	Mid 2024 Start Up dan On Stream
Volume produksi kelapa sawit (Ton CPO)	43,7 juta	44,6 juta	45,5 juta	46,4 juta	50,4 juta
Green Refinery Standalone kapasitas 20 ribu barrel per day di RU III Plaju	Perkiraan Capex USD 650-850 juta = perkiraan Rp 11,9 Triliun (BUMN)				
Pelaksana Highlight Project	Kemen ESDM, Kementerian, Kemendagri, BUMN, Swasta <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan dan pengawasan pengembangan usaha pengolahan BEN (KemenESDM); 2. Pembangunan kilang BBN berbahan baku minyak sawit 100% (Green Refinery Standalone) (BUMN); 3. Akselerasi, Replanting, Penerapan GAP, dan Pengolahan Sawit Rakyat (Kementan); 4. Sertifikasi ISPO dan RSPO (Kementan); 5. Pembangunan unit pengolahan minyak sawit industri di perdesaan dekat perkebunan (demetalized palm oil mill) (Swasta). 				

Latar Belakang	1. Industri minyak bumi nasional sudah beroperasi lebih dari 100 tahun dan produksinya semakin menurun; 2. Belum ada penambahan kapasitas kilang dalam 10 tahun terakhir; 3. Meningkatnya kebutuhan BBM dan Produk Petrokimia.							Indikasi Pendanaan	
Manfaat	1. Menambah kapasitas produksi minyak menjadi 1,9 Juta Barel Per Hari di tahun 2026; 2. Memperbaiki neraca perdagangan di sektor migas.							Total	
Durasi	2020 - 2024 (5 tahun)								
Indikasi Target dan Pendanaan	Indikasi Target	2020	2021	2022	2023	2024			
	Pembangunan kilang baru (grass root) Tuban	Penyediaan Lahan BMN KLHK, Lahan Masyarakat, General Engineering Design, Site Development	Financing dan EPC (Engineering Procurement and Construction)	Financing dan EPC	EPC	EPC	+300 ribu BCPD (2026)	Rp 637 Triliun (Badan Usaha)	
	Pembangunan kilang baru (grass root) Bontang	Land Acquisition, AMDAL, BED-FEED, Site Development	AMDAL, BED-FEED	EPC	EPC	EPC	+300 ribu BCPD (2025)		
	Kilang RDMP Cilacap	BEDP (Basic Engineering Design Package)/FEED (Front End Engineering Design), Site Development	Early works	EPC	EPC	EPC	+50 ribu BCPD (2026)		
	Kilang RDMP Balongan Phase I	Proses Dual FEED sd Contract Award EPC, Site Development	EPC	Commissioning & start up, operational acceptance 2.5 ribu BCPD			+100 ribu BCPD (2025)		
Kilang RDMP Balongan Phase II	BEPD, Site development	BEPD, Dual FEED sd Contract Award EPC	EPC Works Stage II	EPC Works Stage II	EPC Works Stage II				

Indikasi Target dan Pendanaan	Indikasi Target	2020	2021	2022	2023	2024	Total	Indikasi Pendanaan Rp 637 Triliun (Badan Usaha)
		Kilang RDMP Balikpapan Phase I	RFCC (Residue Fluid Catalytic Cracker) FEED Tank Completed	OA (Operational Acceptance) Sub Sea Pipe Plan Lawe-Lawe RFSU Ready For Start Up)	OA EPC Lawe-Lawe dan RFSU Boiler	Commissioning & start up, operational acceptance 100 ribu BCPD		
Kilang RDMP Balikpapan Phase II	BEPD	Dual FEED Process	EPC	EPC				
Kilang RDMP Dumai	BFS (Bankable Feasibility Study)	BEPD	Dual FEED Process	EPC	EPC		+100 ribu BCPD (2026)	
Pelaksana	Pertamina, Badan Usaha, KESDM, Kemenkeu, BUMN							
Highlight Proyek	1. Pembinaan dan pengawasan pengembangan usaha pengolahan migas (KESDM); 2. Penyediaan dukungan fasilitas fiskal (Kemenkeu); 3. Pembangunan infrastruktur kilang minyak bumi (BUMN).							

Latar Belakang	1. Jangkauan pelayanan listrik saat ini mencapai rasio elektrifikasi 98,86%; 2. Ketimpangan kuantitas dan kualitas penyediaan listrik antara pulau Jawa dengan luar Jawa; 3. Pasokan tenaga listrik masih didominasi oleh energi fosil.									
Manfaat	1. Melanjutkan penyelesaian target program 35.000 MW; 2. Mendukung target EBT pada bauran energi primer pada akhir tahun 2024 sebesar 19,5%; 3. Meningkatkan konsumsi listrik menjadi 1.400 kWh per kapita si 2024; 4. Penurunan emisi CO ₂ pembangkit sebesar 3,5 juta ton CO ₂ pada 2024; 5. Menurunkan tingkat pemadaman listrik (SAIDI) menjadi 1 jam/ pelanggan di 2024; 6. Memenuhi kebutuhan listrik di kawasan prioritas nasional (5 Kawasan Pariwisata, 9 Kawasan Industri, 4 Kota Metropolitan, 4 Kota Baru dan IKN Baru).									
Durasi	2020 - 2024 (5 tahun)									
Indikasi Target dan Pendanaan	Target	2020	2021	2022	2023	2024	Total	Indikasi Pendanaan		
	Tambah Kapasitas Pembangkit (MW)	5.425,5	6.446,1	3.442,8	6.209,2	5.727,7	27.277 MW	Rp 1.121 Triliun (APBN dan Badan Usaha)		
	Kapasitas Jaringan Transmisi (kms)	4.459,6	4.765,9	4.632,1	3.519,5	1.692,0	19.069,10 kms			
	Kapasitas Gardu Induk (MVA)	14.247,0	8.460,0	7.510,0	3.900,0	4.490,0	38.607 MVA			
KESDM, BUMN, dan Badan Usaha										
Pelaksana Highlight Project	1. Pengembangan mini <i>off grid</i> di daerah terisolir terutama pulau-pulau kecil Indonesia Timur (KESDM); 2. Pemanfaatan dan pembangunan bendungan multifungsi (KPUPR); 3. Pembangunan pembangkit, transmisi dan gardu induk (BUMN, IPP)									

Infrastruktur Jaringan Gas Kota Untuk 4 Juta Sambungan Rumah

Latar Belakang	<p>1. Produksi gas bumi nasional cukup besar sehingga harus dimanfaatkan secara maksimal untuk penggunaan dalam negeri</p> <p>2. Jaringan gas kota terbangun saat ini masih cukup rendah (537.936 SR)</p>							Indikasi Pendanaan
Manfaat	<p>1. Penghematan subsidi LPG sebesar Rp.297,55Miliar per tahun dan penghematan pengeluaran energi masyarakat sebesar Rp386Miliar per tahun (setara 1 Juta SR);</p> <p>2. Mengurangi impor LPG sebesar 603.720 Ribu Ton per tahunnya, serta pengurangan defisit neraca perdagangan migas mencapai Rp2,64T per tahun.</p> <p>3. Lokasi prioritas: DKI Jakarta, Tangerang, Tangerang Selatan, Depok, Bekasi, Bogor, Semarang, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Medan dan Palembang</p>							
Durasi	2020 - 2024 (5 tahun)							
	Indikasi Target							
	Target	2020	2021	2022	2023	2024	Total	
Indikasi Target dan Pendanaan	Pembangunan Jaringan Gas Kota (APBN)	127.864	1.20.776	100.000	0	0	366.070 SR	Rp 4,0 Triliun
	Pembangunan Jaringan Gas Kota (KPPU)	0	50.000	839.555	800.000	800.000	2.489.555 SR	Rp 6,9 Triliun
	Pembangunan Jaringan Gas Kota (BUMN)	50.000	583.930	0	0	0	633.930 SR	Rp 27,4 Triliun
Pelaksana <i>Highlight Project</i>	KESDM dan Badan Usaha							
	<p>1. Pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga melalui APBN (KESDM);</p> <p>2. <i>Review</i> dokumen FEED-DEDC pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga (KESDM);</p> <p>3. Penyediaan dukungan pemerintah (Kemenkeu);</p> <p>4. Pembangunan Infrastruktur jaringan gas bumi untuk rumah tangga (BUMN).</p>							

Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan (2.219 km)

Latar Belakang	1. Kebutuhan pengembangan infrastruktur gas bumi untuk menghubungkan antara sumber gas dengan pengguna baik rumah tangga, transportasi, industri, serta kelistrikan, terutama untuk wilayah Indonesia bagian tengah dan timur; 2. Diperkirakan sumber daya gas bumi di region V Kalimantan akan mengalami surplus dari tahun 2018-2027.	
Manfaat	1. Menyambungkan jaringan pipa gas bumi wilayah Kalimantan (Trans Kalimantan); 2. Memenuhi kebutuhan gas bumi di sektor industri, pembangkit listrik, hingga kebutuhan jaringan gas rumah tangga dan komersial di Kalimantan; 3. Mendukung penyediaan energi untuk calon ibu kota negara; 4. Mendorong pemanfaatan potensi gas bumi di wilayah Natuna.	
Durasi	2020 – 2024 (5 tahun)	
Indikasi Target dan Pendanaan	Indikasi Target	2.219 km
	Indikasi Pendanaan	Rp 36,4 Triliun (Badan Usaha & APBN)
Pelaksana <i>Highlight Project</i>	Ruas Pipa Transmisi Kaltim-Kalsel (Bontang-Banjarmasin) Ruas Pipa Transmisi Kalsel-Kalteng (Banjarmasin-Palangkaraya) Ruas Pipa Transmisi Kalteng-Kalbar (Palangkaraya-Pontianak) Ruas Pipa Transmisi Natuna-Kalbar (Natuna D-Pontianak) KESDM, Badan Usaha, Skema Pembiayaan: Badan Usaha	
	1. Alokasi gas, penetapan, dan pengawasan jaringan pipa (KESDM); 2. Pembangunan pipa transmisi (Badan Usaha);	

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIC INDONESIA,



ARIFIN TASRIF